

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK
PENGUKURAN PERFORMANSI PROYEK DENGAN
METODE NILAI HASIL dan ANALISA VARIANSI
PT. REKAYASA INDUSTRI
(STUDI KASUS PADA PROYEK NPK MALAYSIA)**

NAMA : MOHAMAD AGUS SUMARTA

NIM : L2H 000 707

PEMBIMBING I : Ir. BAMBANG PURWANGGONO, M. Eng

PEMBIMBING II : SINGGIH SAPTADI, ST, MT

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMP) erat kaitannya dengan pengintegrasian personil, kebijakan prosedur dan sistem (manual atau komputer) yang memungkinkan membantu pelaksanaan kegiatan, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan dan mengendalikan biaya, jadwal dan mutu. Pada perkembangannya, pelaksanaan proyek dengan pendekatan “Time Based Competition” sudah menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap kontraktor. Pendekatan ini mengharuskan dipertimbangkannya variabel waktu (jadwal memainkan peranan penting dalam jalannya sebuah proyek).

Metode pengendalian jadwal yang dikenal luas pemakaiannya adalah teknik nilai hasil dan analisa variansi. Metode ini dapat mendeskripsikan besarnya kemajuan (progress) dan status (ahead or delay) proyek pada saat pelaporan. Variansi dalam pelaksanaan proyek biasanya ditunjukkan dengan kurva-S yang dapat juga berfungsi sebagai alat peramalan terhadap jalannya proyek di masa datang. Hasil dari pengendalian jadwal biasanya dilaporkan secara berkala dalam bentuk laporan performansi proyek.

Implementasi kedua metode di atas biasanya dilakukan dengan cara manual (menggunakan Microsoft Excel) karena software manajemen proyek yang ada (Primavera Project Planer, Microsoft Project, Project Scheduler dan lainnya) belum dapat digunakan dengan optimal. Pada cara manual terdapat banyak kelemahan. Selain prosedur implementasi yang cukup sulit, metode manual juga mengakibatkan hasil pengukuran performansi yang kurang akurat.

Untuk itu penelitian ini akan menghasilkan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses pengendalian jadwal atau pengukuran performansi proyek. Selain itu sistem ini dapat melakukan kontrol dari hari ke hari terhadap perkembangan sebuah proyek, serta memberikan informasi penyebab keterlambatan dalam pelaksanaan proyek secara detail. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam melaksanakan pengendalian jadwal, serta dapat mengambil langkah kongkret dalam mengatasi penyebab keterlambatan yang terjadi dalam proyek.

Sistem ini juga dapat melakukan pengukuran kinerja bagi para penanggung jawab pekerjaan atau sub-kontraktor berdasarkan deviasi waktu penyelesaian pekerjaan aktual terhadap jadwal. Dengan demikian diharapkan sistem ini dapat menyediakan informasi tambahan bagi pihak manajemen kontrak dalam menyeleksi sub-kontraktor pada proyek yang akan datang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen Proyek, Pengendalian Jadwal, Performansi Proyek, Kinerja Sub-Kontraktor.